

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KELUARGA
BERENCANA KABUPATEN BANYUWANGI

**ANALISIS PENGGUNA METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG
(MKJP) DENGAN PENGGUNA METODE KONTRASEPSI JANGKA
PENDEK (NON MKJP) PADA KEPESERTAAN KB BARU DI
KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2021**



Disusun Oleh:

SITI NUR HIDAYAH

NIM. 101811133110

DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatistik, KEPENDUDUKAN DAN PROMOSI
KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KELUARGA
BERENCANA KABUPATEN BANYUWANGI

Disusun Oleh:

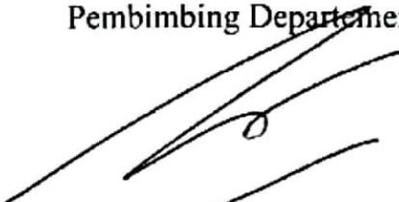
SITI NUR HIDAYAH

NIM. 101811133110

Telah disahkan dan diterima baik oleh:

Pembimbing Departemen

Surabaya, 11 April, 2022


Dr. Windhu Purnomo, dr., MS.

NIP. 195406252020076101

Pembimbing di Dinas Sosial, Pemberdayaan

Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten

Banyuwangi

Surabaya, 18 April, 2022



H. WASIK, SKM.MSi

NIP. 196603121988031016

Mengetahui

Departemen Epidemiologi, Biostatistik, Kependudukan

Dan Promosi Kesehatan

Surabaya, 25 April 2022


Dr. Fariani Syahrul S.KM., M.Kes

NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga Laporan Pelaksanaan Magang yang bertempat di Di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyuwangi yang berjudul **ANALISIS PENGGUNA METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DENGAN PENGGUNA METODE KONTRASEPSI JANGKA PENDEK (NON MKJP) PADA KEPESERTAAN KB BARU DI KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2021**

Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. Windhu Purnomo, dr., MS. selaku dosen pembimbing magang dan H. WASIK, SKM.MSi selaku pembimbing instansi di tempat magang yang telah memberikan motivasi, bimbingan, petunjuk, koreksi serta arahan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang dengan baik. Terimakasih dan penghargaan juga kami sampaikan pula kepada yang terhormat

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Fariani Syahrul S.KM., M.Kes selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan dan Promosi Kesehatan
3. Dr. Rachmah Indawati, SKM., MKM selaku dosen pembimbing magang
4. Kepala Seksi dan staf Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
5. Keluarga tercinta, teman-teman yang mendukung penuh dalam proses kegiatan dan penyusunan laporan magang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan magang ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan magang.

Harapan besar penulis semoga laporan magang yang dibuat dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat digunakan untuk referensi sebagaimana mestinya

Surabaya, 18 April 2022



SITI NUR HIDAYAH

DAFTAR ISI

HALAMAN	
PENGESAHAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL.....	V
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	VI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Manfaat.....	4
BAB II PROFIL INSTANSI MAGANG.....	6
2.1 Kabupaten Banyuwangi	6
2.2 Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan KB	7
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	20
3.1. Keluarga Berencana (KB)	20
3.2. Metode Kontrasepsi.....	22
BAB IV METODE KEGIATAN MAGANG.....	30
4.1 Lokasi Pelaksanaan Magang	30
4.2 Waktu Pelaksanaan Magang	30
4.4 Teknik Pengumpulan Data	32
4.5 Output Kegiatan	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Gambaran Umum Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	33
5.2 Gambaran Peserta KB Baru Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021.....	38
5.3 Gambaran Minat Peserta KB Baru Terhadap Metode Kontrasepsi	39
BAB VI PENUTUP	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Timeline Kegiatan Magang di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan KB Kabupaten Banyuwangi 30

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

- , : koma
% : Persen
() : Tanda kurung

Daftar Singkatan

- ALKON : Alat Kontrasepsi
BPS : Badan Pusat Statistik
BKKBN : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
FKTP : Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
IMS : Infeksi Menular Seksual
IUD : IntraUterine Device
KB : Keluarga Berencana
MKJP : Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
Non MKJP : Metode Kontrasepsi Jangka Pendek
PPM : Perkiraan permintaan Masyarakat
PUS : Pasangan Usia Subur
RLS : Realisasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan kegiatan mandiri mahasiswa guna untuk melatih kemampuan soft skill dan hard skill dan untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis sesuai dengan bidang peminatannya. Pelaksanaan magang dilaksanakan diluar kampus dan ditempatkan pada instansi yang dapat menerima kegiatan magang mahasiswa. Tujuan dari magang sebagai memberikan salah satu gambaran secara langsung dengan cara turun lapangan untuk mengetahui kegiatan kerja atau cakupan kerja yang akan dapat dilakukan ketika setelah lulus menjadi sarjana Kesehatan masyarakat nantinya.

Dinas Sosial, Pemberdayaan perempuan dan KB Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu instansi yang menjadi tempat magang sekaligus tempat belajar untuk mengetahui ranah kerja ketika menjadi sarjana Kesehatan masyarakat. Kegiatan magang dilaksanakan pada bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang ada di Dinas sosial, pemberdayaan perempuan dan KB Kabupaten Banyuwangi. Pengendalian Penduduk dan KB merupakan termasuk ranah kerja dari sarjana Kesehatan masyarakat karena sarjana Kesehatan masyarakat mampu untuk melakukan kajian dan analisis, mampu merencanakan dan mengembangkan kebijakan, mampu melakukan pemberdayaan masyarakat dan lain-lain.

KB merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan angka pertumbuhan penduduk. Laju penduduk Indonesia pada tahun 2021 berada pada 0,98% (menurut BPS). Berdasarkan Hasil sensus penduduk Indonesia Tahun 2020, Jumlah penduduk di Indonesia mencapai sebanyak 270,20 juta jiwa, Menurut Hasil sensus penduduk provinsi Jawa Timur tahun 2020, jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur mencapai sebanyak 40,67 juta Jiwa. Jawa Timur sebagai penduduk terbanyak peringkat ke 2 dari 34 Provinsi yang ada di

Indonesia. Menurut Hasil Sensus penduduk Kabupaten Banyuwangi tahun 2020, jumlah penduduk kabupaten Banyuwangi mencapai sebanyak 1.708.114 Jiwa. Kabupaten Banyuwangi sebagai kabupaten penduduk terbanyak peringkat ke 5 dari 38 kabupaten/kota se-provinsi Jawa Timur.



Gambar 1.1 Jumlah penduduk Indonesia tahun 2020



Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Jawa Timur tahun 2020

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana Dan Sistem Informasi Keluarga. Peraturan pemerintah tersebut merupakan upaya untuk mengatur jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan dan mengatur jumlah anak. Upaya yang dilakukan untuk mengatur kehamilan dan kelahiran anak berupa melalui promosi Kesehatan terkait KB, memberikan konseling terkait pemakaian KB dan melakukan pemberian KB gratis kepada akseptor KB. Salah satu sasaran utama dari pengguna KB yaitu para pengantin baru dan para pasangan usia subur yang kurang

memenuhi persyaratan untuk melangsungkan kehamilan dan para ibu yang baru melahirkan.

BKKBN memberikan angka perkiraan permintaan masyarakat (PPM) atau angka yang harus dicapai pengguna KB baru yang menjadi tolak ukur capaian KB pada suatu daerah dalam kurun waktu satu tahun. Kemudian dari bidang pengendalian penduduk dan KB banyuwangi, memberikan target kepada 25 kecamatan di setiap bulannya dalam kurun waktu satu tahun.

Pengendalian penduduk merupakan salah satu upaya pencegahan dari kemiskinan, masalah Kesehatan, masalah Pendidikan dan masalah lainnya. Saat ini, masih banyak keluarga yang tidak dapat mencukupi kebutuhan anaknya seperti memberikan tempat tinggal yang layak, memberikan Pendidikan sekolah sesuai anjuran pemerintah dan memberikan gizi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuhnya. Hal ini dikarenakan masih banyak yang mempercayai stigma bahwa banyak anak banyak rezeki yang mengakibatkan banyak keluarga memiliki banyak anak. Akan tetapi pada saat mempercayai stigma tersebut, tidak memiliki persiapan untuk ketika memiliki banyak anak.

Kegiatan dalam Pengendalian penduduk juga melakukan upaya untuk mensejahterakan dan meningkatkan kualitas keluarga. Seperti halnya melakukan pembinaan untuk keluarga balita, remaja dan lansia. Dengan adanya kegiatan pembinaan, dapat tersalurkan edukasi mengenai Kesehatan para lansia, remaja, balita dan juga dapat memberikan edukasi untuk memberdayakan masyarakat lainnya seperti memberdayakan ekonomi keluarga, memberdayakan masyarakat dalam kegiatan yang ada di daerah tempat tinggalnya dan lain-lainnya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Menganalisis capaian penggunaan alat kontrasepsi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Metode Kontrasepsi Jangka Pendek (Non-MKJP) pada kepesertaan KB baru masyarakat Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis capaian keikutsertaan KB baru Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021
2. Menganalisis Minat peserta KB baru terhadap alat kontrasepsi metode kontrasepsi jangka Panjang
3. Menganalisis Minat peserta KB baru terhadap alat kontrasepsi metode kontrasepsi Jangka Pendek

1.3 Manfaat

1.3.1. Bagi Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

1. Mendapatkan masukan baru untuk pengembangan atau sebagai bahan evaluasi
2. Mendapatkan bahan evaluasi untuk memenuhi capaian kepesertaan KB baru di Kabupaten Banyuwangi
3. Mendapatkan hubungan Kerjasama antara Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan KB Kabupaten Banyuwangi dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

1.3.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Menambah hubungan kerjasama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan KB Kabupaten Banyuwangi.
2. Menjadi sarana branding Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Masyarakat kepada instansi tempat magang
3. Mendapatkan informasi tentang kondisi di dunia kerja sehingga dapat berguna untuk meningkatkan kualitas mahasiswa.

1.3.3. Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengetahuan, gambaran dan pengalaman kerja di lingkup Kesehatan reproduksi dan Kesehatan ibu dan anak
2. Mendapatkan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan
3. Menambah wawasan tentang program pengendalian penduduk dan keluarga berencana

BAB II

PROFIL INSTANSI MAGANG

2.1 Kabupaten Banyuwangi

2.2.1. Kondisi Geografis



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi terletak di ujung timur pulau jawa, Provinsi Jawa Timur dan berada di Kawasan Tapal Kuda. Kabupaten Banyuwangi terletak di antara 7043' sampai dengan 8046' Lintang Selatan dan 113053' sampai dengan 114038' Bujur Timur. Kabupaten Banyuwangi memiliki luas sekitar 578.250 hektar (5.782,0 km²) dengan panjang garis pantai sekitar 175,8 km. Banyuwangi menjadi kabupaten terluas di pulau jawa dan terluas di provinsi Jawa Timur. Batas Wilayah Kabupaten Banyuwangi yaitu:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Situbondo
2. Sebelah Selatan : Samudra Hindia
3. Sebelah Timur : Selat Bali
4. Sebelah Barat : Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso

Kabupaten Banyuwangi terdiri dari 25 Kecamatan, 28 kelurahan, dan 189 desa. Berdasarkan hasil sensus penduduk Kabupaten Banyuwangi 2020, Jumlah penduduk Banyuwangi pada bulan September 2020 sebanyak 1.708.114 jiwa.

2.2 Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan KB

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyuwangi terletak di Jl. HOS Cokroaminoto No. 30 Banyuwangi. Visi dan Misi dari Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana yakni Mewujudkan Kemandirian Kesejahteraan Sosial penyandang Masalah kesejahteraan sosial Melalui Pemberdayaan potensi dan sumber kesejahteraan Yang Profesional.

2.2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan KB

Menurut Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 77 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyuwangi, Dinas sosial, Pemberdayaan Perempuan dan KB memiliki tugas, fungsi dan struktur organisasi yakni:

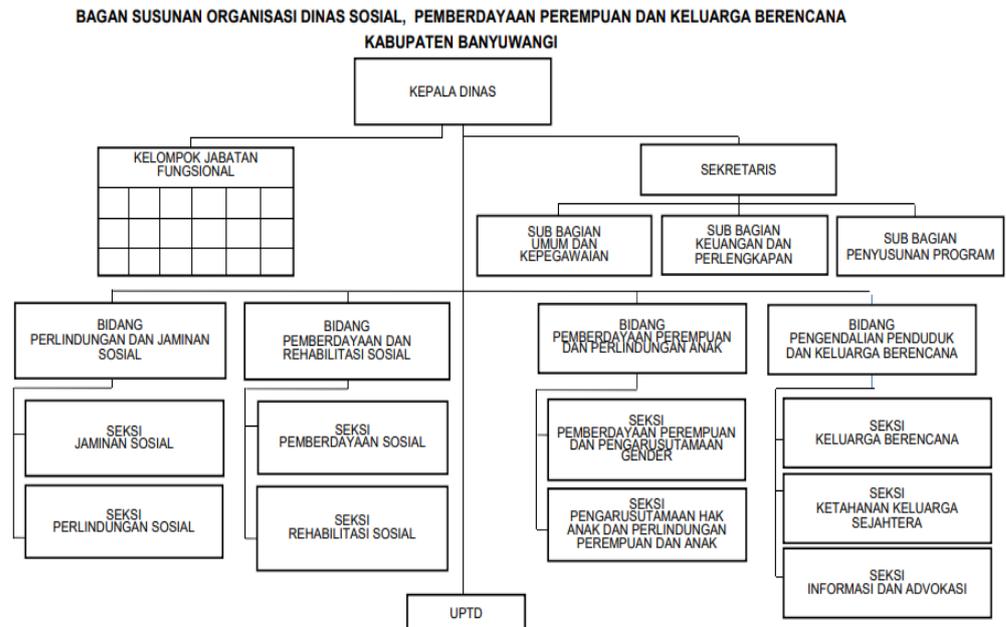
1. Tugas

Membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan di Bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

2. **Fungsi**

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Sosial, pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
- b. Pelaksanaan kebijakan di Bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pembinaan tugas di Bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. **Struktur Organisasi**



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan KB sebagai berikut:

1) **Kepala Dinas Memiliki Tugas:**

- a. Menyusun rencana program kerja tahunan dan 5 (lima) tahunan dinas;
- b. Merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis di Bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk dilaksanakan oleh sekretariat, bidang, sub bagian, seksi dan UPTD;
- c. Mendistribusikan tugas kepada bawahan berkaitan dengan bidang tugasnya;
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan program di Bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
- e. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang sosial, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- f. Melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang sosial, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- g. Menyusun kebijakan teknis pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan oleh Pemerintah;

- h. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pekerjaan di Bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dengan metode pengawasan melekat, monitoring dan pengendalian kegiatan agar pelaksanaan tugas sesuai ketentuan;
- i. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan, penilaian kinerja dan perilaku kepada bawahan sesuai ketentuan untuk peningkatan disiplin, motivasi dan prestasi kerja serta pengembangan karier;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Sekretaris

Sekretaris memiliki tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, penyusunan program, hubungan masyarakat dan protokol.

Sekretaris terdiri dari Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan dan Sub Bagian Penyusunan Program.

A Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian memiliki tugas:

- a. Menyusun rencana Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sesuai dengan rencana kerja dinas;
- b. Melaksanakan pelayanan administrasi umum, urusan dalam, urusan surat-menyurat, ketatalaksanaan dan kepegawaian;

- c. Melaksanakan pembinaan, penilaian kinerja dan perilaku kepada bawahan sesuai ketentuan untuk peningkatan disiplin, motivasi dan prestasi kerja serta pengembangan karier;
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya; dan
- e. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

B Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan memiliki tugas:

- a. Menyusun rencana Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan sesuai dengan rencana kerja dinas;
- b. Melaksanakan pengelolaan, pengadministrasian dan pembukuan keuangan dinas;
- c. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan dinas;
- d. Melaksanakan pembinaan, penilaian kinerja dan perilaku kepada bawahan sesuai ketentuan untuk peningkatan disiplin, motivasi dan prestasi kerja serta pengembangan karier;
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya; dan
- f. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

C Kepala Sub Bagian Penyusunan Program memiliki tugas:

- a. Menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran di lingkungan dinas;
- b. Menghimpun bahan dalam rangka perencanaan program, kegiatan dan anggaran dinas;
- c. Menghimpun, menganalisis, menyajikan dan memberikan informasi data sosial, data pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dan data pengendalian penduduk dan keluarga berencana sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Menyusun Perencanaan Strategis (Renstra) dinas;
- e. Menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja (Renja) tahunan serta kegiatan operasional dinas;
- f. Menyusun Perjanjian Kinerja (PK) dan penilaian/pengukuran kinerja;
- g. Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dinas;
- h. Menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) dinas;
- i. Mengkoordinasikan dan menyusun Indikator Kinerja Individu (IKU) pegawai di lingkungan dinas;
- j. Mengumpulkan data sebagai bahan penyusunan LKPJ Bupati dan LPPD setiap akhir tahun;

- k. Menyusun laporan hasil evaluasi pelaksanaan program dalam rangka rencana tindak lanjut (RTL) perencanaan dan program kerja dinas;
- l. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan program dinas;
- m. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan, penilaian kinerja dan perilaku kepada bawahan sesuai ketentuan untuk peningkatan disiplin, motivasi dan prestasi kerja serta pengembangan karier;
- n. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya; dan
- o. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

3) **Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial**

Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial mempunyai tugas merumuskan kebijakan dan menyelenggarakan perlindungan dan fasilitasi jaminan sosial, penyediaan kebutuhan serta pemulihan trauma korban bencana, pemberdayaan masyarakat terhadap kesiapsiagaan bencana. Bidang perlindungan dan jaminan sosial memiliki seksi perlindungan sosial dan seksi jaminan sosial di dalamnya. Fungsi dari bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial antara lain:

- a. Perumusan kebijakan bidang perlindungan dan fasilitasi jaminan sosial, serta pemberdayaan masyarakat terhadap kesiapsiagaan bencana kabupaten

- b. Pelaksanaan kebijakan bidang perlindungan dan fasilitasi jaminan sosial serta pemberdayaan terhadap kesiapsiagaan bencana kabupaten
- c. Pembinaan dan pelatihan pemberdayaan masyarakat korban bencana
- d. Pemulihan dan penguatan sosial korban bencana
- e. Pengelolaan logistik korban bencana
- f. Penyelenggaraan perlindungan dan bantuan sosial
- g. Penguatan program keluarga harapan
- h. Pelaksanaan koordinasi dengan unit dan/atau instansi lain terkait perlindungan dan jaminan sosial, dan kesiapsiagaan bencana
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perlindungan dan fasilitasi jaminan sosial, serta kesiapsiagaan bencana
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4) **Bidang Pemberdayaan dan Rehabilitasi Sosial**

Bidang Pemberdayaan dan Rehabilitasi Sosial mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang Pemberdayaan dan Rehabilitasi Sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Di Dalam Bidang Pemberdayaan dan Rehabilitasi Sosial terdapat seksi Pemberdayaan Sosial dan Seksi

Rehabilitasi Sosial. Bidang Pemberdayaan dan Rehabilitasi Sosial memiliki fungsi yakni:

- a. Perumusan kebijakan pemberdayaan sosial dan rehabilitasi sosial;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis pemberdayaan sosial dan rehabilitasi sosial;
- c. Penyusunan pedoman penyelenggaraan pemberdayaan sosial dan rehabilitasi sosial;
- d. Pemberian bimbingan teknis terkait pemberdayaan dan rehabilitasi sosial;
- e. Pelaksanaan koordinasi teknis penyelenggaraan pemberdayaan sosial dan rehabilitasi sosial dengan dinas/instansi terkait;
- f. Penanganan warga negara migran korban tindak kekerasan;
- g. Pengawasan penyelenggaraan pelayanan sosial anak balita dan rehabilitasi sosial;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5) Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mempunyai tugas mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender (KKG) melalui pengarusutamaan gender dan pengarusutamaan hak anak serta upaya perlindungan perempuan dan anak. Bidang pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak memiliki seksi

pemberdayaan Perempuan dan Pengarusutamaan gender dan seks, pengarusutamaan hak anak dan perlindungan perempuan dan anak di dalamnya. Fungsi dari bidang Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak yakni:

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah di Bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- c. Peningkatan pemberdayaan perempuan melalui pengarusutamaan gender dan pengarusutamaan hak anak;
- d. Pelaksanaan dan pengoordinasian penyusunan rencana program kerja bidang peningkatan kualitas hidup perempuan;
- e. Pemberian pelayanan dan pembinaan dalam upaya peningkatan aktivitas organisasi perempuan;
- f. Penyiapan dan perumusan kebijakan teknis di Bidang pendidikan dan pelatihan organisasi perempuan;
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

6) **Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan di

Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana memiliki 3 seksi, terdapat seksi keluarga Berencana, seksi Ketahanan Keluarga Sejahtera dan seksi Informasi dan Advokasi. Fungsi dari Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yakni:

- a. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis daerah di bidang Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK);
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK);
- c. Pelaksanaan pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan di tingkat kabupaten/kota di bidang Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK);
- d. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan, pemantauan dan evaluasi di bidang KKBPK;
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan pergerakan di bidang pengendalian penduduk dan pergerakan program KKBPK;
- f. Perumusan kebijakan daerah di Bidang pengendalian penduduk dan sistem informasi keluarga;
- g. Pelaksanaan NSPK di Bidang pengendalian penduduk dan sistem informasi keluarga;

- h. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang sistem informasi keluarga
- i. Pelaksanaan pemanduan dan sinkronisasi kebijakan pemerintah daerah dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk;
- j. Pelaksanaan pemetaan perkiraan (parameter) pengendalian penduduk di kabupaten;
- k. Pemantauan dan evaluasi kegiatan di Bidang pengendalian penduduk;
- l. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di Bidang pengendalian penduduk;
- m. Pelaksanaan koordinasi dalam pelaksanaan tugasnya;
- n. Pelaksanaan penyelenggaraan norma, standar prosedur dan kriteria di Bidang Pengendalian Penduduk dan KB;
- o. Pelaksanaan penerimaan, penyimpanan, pengendalian dan pendistribusian alat, obat kontrasepsi;
- p. Pelaksanaan pelayanan KB dan keluarga sejahtera / ketahanan keluarga;
- q. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan, penilaian kinerja dan perilaku kepada bawahan sesuai ketentuan untuk peningkatan disiplin, motivasi dan prestasi kerja serta pengembangan karier;
- r. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya

7) **UPTD**

UPTD adalah unit pelaksana teknis dinas yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang.

8) **Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional bertugas sebagai pembantu kepala dinas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Keluarga Berencana (KB)

3.1.1 Pengertian Keluarga Berencana

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Menurut peraturan pemerintah No. 87 tahun 2014 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga berencana, dan sistem informasi keluarga Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Menurut Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan keluarga Berencana Nasional nomor 24 tahun 2017 tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran, Keluarga berencana adalah Tindakan atau program yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan dan yang diinginkan, mengontrol waktu kehamilan dan menentukan jumlah anak dalam keluarga.

Jadi dari semua pengertian yang ada, dapat disimpulkan bahwa KB adalah program yang mengatur jarak kehamilan dan jumlah kelahiran anak guna untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

3.1.2 Tujuan Keluarga Berencana

Menurut peraturan pemerintah No. 87 tahun 2014 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga berencana, dan sistem informasi keluarga, tujuan Kebijakan KB untuk mengatur kehamilan sesuai yang diinginkan, menjaga Kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak. Selain itu, kebijakan KB memiliki tujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan Keluarga Berencana dan kesehatan reproduksi.

Di Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 153 Tahun 2014 tentang *Grand Design* Pembangunan Kependudukan menyatakan bahwa didalam strategi pelaksanaan *Grand Design* Pembangunan Kependudukan dapat melalui pengendalian kuantitas penduduk. Pengendalian kuantitas penduduk dapat berupa pengaturan fertilitas melalui program keluarga berencana. Program keluarga berencana meliputi seperti pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kehamilan yang diinginkan, pembinaan kesertaan keluarga berencana, peningkatan kesejahteraan keluarga, penggunaan alat, obat atau cara pengaturan kehamilan, peningkatan akses pelayanan keluarga berencana dan peningkatan Pendidikan dan peran Wanita.

KB memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan normal keluarga kecil Bahagia sejahtera. Tujuan ini menjadi dasar sebagai mewujudkan masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus terkendalinya pertumbuhan penduduk. Dengan adanya KB, dapat menurunkan risiko kehamilan dan jumlah angka kematian ibu dan anak yang di akibatkan cara penanganan yang salah terkait jarak, jumlah anak yang dilahirkan.

3.1.3 Sasaran Program KB

Sasaran utama dari pelayanan KB adalah Pasangan Usia Subur yang berusia 15-49 Tahun. Pasangan Usia Subur yang menjadi sasaran biasanya pada ibu yang telah melahirkan, ibu atau pasangan yang tidak memenuhi syarat untuk melangsungkan kehamilan seperti ibu yang mempunyai risiko kehamilan yang tinggi dan pasangan yang telah memiliki banyak anak. Sasaran KB akan diberikan edukasi dan promosi terkait KB yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran. Edukasi yang diberikan berupa penjelasan tentang macam-macam metode kontrasepsi dan penjelasan terkait dampak ketika memakai dan tidak memakai alat kontrasepsi. Dalam kegiatan edukasi, materi yang disampaikan tergantung kondisi sasaran yang dituju, perbedaan usia dan jumlah anak yang dimiliki juga menjadi perbedaan dalam pemberian edukasi.

3.2. Metode Kontrasepsi

3.2.1 Pengertian Kontrasepsi

Kontrasepsi merupakan upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya itu dapat bersifat sementara dan dapat pula bersifat permanen. Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas. (Prawirohardjo, 2006).

Kontrasepsi adalah cara untuk mencegah terjadinya konsepsi dengan menggunakan alat atau obat-obatan. Kontrasepsi adalah menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sperma. (BKKBN, 1999).

Metode Kontrasepsi dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yakni, Metode kontrasepsi jangka Panjang

ang (MKJP) dan metode kontrasepsi jangka pendek (Non MKJP)

3.2.2 Metode Kontrasepsi Jangka Pendek

1. Pil KB

a. Pengertian

Pil KB merupakan metode kontrasepsi yang bersifat hormonal. Pil KB mengandung hormon wanita sintesis, estrogen dan progesterone. Hormon dalam pil bertujuan untuk mencegah ovarium Wanita melepas sel telur dan juga mempersulit sperma untuk mencapai sel telur.

b. Macam pil KB

Pil KB memiliki 3 macam. Yakni pil KB Monofasik, pil KB bifasik dan pil KB trifasik. Dalam ketiga macam pil KB, terdapat 21 tablet yang mengandung hormon aktif estrogen/progestin dan di dalam 7 tablet tanpa hormon. Yang menjadi pembeda dari ketiga macam pil KB yakni terdapat pada dosis hormon aktif. Pada pil KB monofasik terdapat hormon aktif estrogen/progestin dalam dosis yang sama, pada Pil KB bifasik terdapat hormon aktif dalam dua dosis yang berbeda, sedangkan pada pil KB trifasik, terdapat tiga dosis yang berbeda didalam hormon aktif.

c. Cara penggunaan

Pil KB di gunakan atau di konsumsi setiap saat sedang mengalami menstruasi, setelah pemberian ASI Eksklusif selama 6 Bulan, 3 bulan setelah tidak menyusui dan 7 hari setelah mengalami keguguran.

d. Cara kerja

Pil KB bekerja dengan cara menekan ovulasi, mencegah terjadinya implantasi dan mengentalkan lendir serviks sehingga mencegah terjadinya bertemunya sperma dengan sel telur.

e. Kelebihan

Pil KB memiliki kelebihan yaitu dapat berhenti digunakan sewaktu-waktu, siklus menstruasi menjadi lebih teratur dan mengurangi jumlah darah yang dikeluarkan pada saat menstruasi, sehingga dapat mencegah terjadinya anemia.

f. Kekurangan

Pil KB juga memiliki kekurangan. Pil KB tidak dapat mencegah terjadinya penularan IMS, dapat mempengaruhi perubahan mood dan mempengaruhi berat badan.

2. Suntik KB

a. Macam suntik KB

Suntik KB memiliki 2 macam yakni Depo Mendroksi Progesteron (DMPA) dan Depo Norethisterone Enantat (Depo Noristerat). DMPA akan disuntikan sebanyak 25 mg

b. Cara penggunaan

Suntik KB diberikan pertama kali kepada akseptor atau pengguna KB setiap 1 bulan sekali ataupun 3 bulan sekali

c. Cara Kerja suntik KB

Mencegah lepasnya sel telur dari indung telur Wanita dan mengentalkan lendir mulut Rahim sehingga spermatozoa tidak masuk ke dalam Rahim.

d. Kelebihan

Suntik KB merupakan alat kontrasepsi yang aman dikarenakan tidak berhubungan secara langsung dengan alat reproduksi melainkan suntik mempengaruhi hormon

e. Kekurangan

Kekurangan suntik KB yaitu pada waktu melakukan suntik KB Kembali, karena banyak terjadi kelupaan dalam Kembali ke tenaga Kesehatan untuk melakukan suntik Kembali.

3. Kondom

a. Pengertian

Kondom merupakan sarung karet yang terbuat dari bahan lateks, plastic atau bahan alami, kondom berbentuk silinder dan tipis. Kondom memiliki beberapa jenis seperti kondom biasa, kondom berkontur, kondom beraroma dan kondom tidak beraroma.

b. Cara kerja

Ketika kondom dipakai pada saat berhubungan seksual, sperma tidak bisa masuk ke saluran reproduksi wanita.

c. Kelebihan

Kondom tidak mempengaruhi alat reproduksi ataupun hormon apapun yang ada di tubuh. Kondom dapat mencegah penularan IMS.

d. Kekurangan

Terkadang terdapat kondom yang mengalami kebocoran. Hal ini mengakibatkan resiko terjadi kehamilan tinggi.

3.2.3 Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

1. IUD

a. Pengertian

IUD merupakan alat kontrasepsi yang diletakkan pada dalam Rahim yang berbentuk huruf T yang mengakibatkan indung telur tidak dapat terjadi pembuahan.

b. Cara kerja

IUD bekerja untuk mencegah terjadinya fertilitas. Tembaga yang ada pada IUD menyebabkan reaksi inflamasi steril, sehingga sperma tidak mampu untuk melakukan fertilitas.

c. Kelebihan

IUD merupakan metode kontrasepsi jangka Panjang, sehingga para akseptor tidak perlu sering bolak balik untuk melakukan pemasangan ulang karena IUD dapat digunakan 8-11 Tahun.

d. Kekurangan

IUD tidak dapat mencegah IMS dan untuk pemasangannya harus dilakukan ke faskes yang memiliki peralatan yang lengkap untuk melakukan pemasangan IUD.

2. Implant

a. Pengertian

Implant merupakan alat kontrasepsi yang diletakkan pada bawah lapisan kulit lengan bagian atas. Implant dapat dilakukan pemasangan pada saat setelah melakukan persalinan

b. Kelebihan

Sangat efektif dalam pencegahan terjadinya kehamilan. Implant dapat digunakan dalam kurun waktu 3-4 tahunan. Hal ini menjadikan para akseptor tidak perlu melakukan berulang kali pemasangan Implant. Implant tidak mengganggu produksi ASI.

c. Kekurangan

Implant tidak dapat melindungi dari IMS. Implant dapat mempengaruhi siklus menstruasi

3. MOP

a. Pengertian

MOP merupakan metode jangka panjang bagi pasangan yang yang telah tidak menginginkan memiliki anak dan ditujukan bagi peran

suami. MOP dapat dilakukan kapan saja, di FKTP apabila tersedia tenaga medis yang terlatih dan peralatan yang memadai.

b. Cara kerja

Sperma tidak dapat keluar karena Vas deferens dilakukan pengikatan.

c. Kelebihan Kekurangan

MOP memiliki efektivitas yang sangat tinggi dan tidak memiliki efek dalam jangka Panjang. Akan tetapi di beberapa tempat, pada saat ingin melakukan MOP harus menunggu jadwal operasi MOP nya.

4. MOW

a. Pengertian

MOW merupakan metode kontrasepsi mantap bagi pasangan yang ingin membatasi anak ataupun pasangan yang sudah tidak menginginkan memiliki anak. Pemasangan MOW dapat dilakukan pada saat pasca persalinan

b. Cara kerja

Cara kerja dari MOW adalah dengan cara mengoklusi tuba falopi (mengikat dan memotong atau memasang cincin), sehingga sperma tidak dapat bertemu dengan ovum.

c. Kelebihan

Sangat efektif untuk mencegah terjadinya kehamilan dan Tidak berpengaruh pada libido karena tidak menyebabkan gangguan keseimbangan hormon sehingga tidak akan menyebabkan klien menjadi lemah.

d. Kekurangan

MOW bersifat permanen dan diperuntukkan untuk para pasangan yang sudah tidak menginginkan anak lagi.

BAB IV

METODE KEGIATAN MAGANG

4.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan di Dinas Sosial, Pemberdayaan perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyuwangi yang berlokasi di Jalan HOS Cokroaminoto No. 30 Kabupaten Banyuwangi. Magang bertempat pada bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

4.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 30 hari kerja dan dimulai pada tanggal 11 Januari 2022 sampai pada tanggal 22 Maret 2022. Waktu pelaksanaan magang disesuaikan dengan jam kerja Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan KB Kabupaten Banyuwangi. Hari masuk kerja dimulai hari senin sampai jum'at dengan jam kerja di mulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, kecuali hari jumat sampai pukul 15.00.

Tabel 4.1 Timeline Kegiatan Magang di Dinas osial, Pemberdayaan Perempuan dan KB Kabupaten Banyuwangi

NO	KEGIATAN	2022							
		JANUARI				FEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Melakukan Orientasi tempat Magang								
2	Melakukan Penyusunan Artikel Ilmiah								
3	Melakukan Kegiatan Lapangan di Sempu								
4	Melakukan Kegiatan Lapangan di Banyuwangi								
5	Melakukan Kegiatan Lapangan di Rogojampi								

6	Melakukan Supervisi dan penyelesaian studi kasus								
7	Pembuatan Laporan Magang								

4.3 Metode Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan secara offline dengan menerapkan Protokol Kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Metode pelaksanaan magang meliputi:

a. Diskusi, ceramah dan tanya jawab

Metode ini dilakukan bersama pembimbing magang instansi dan dosen pembimbing magang. Selain dari pembimbing, juga bersama kepala bidang, kepala seksi. Pada metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan program yang ada di bidang pengendalian penduduk dan KB

b. Observasi

Peserta magang melakukan pengamatan pada beberapa kegiatan yang berada di Bidang pengendalian penduduk dan KB. Kegiatan observasi tidak hanya dilakukan pada kegiatan indoor yang ada di bidang pengendalian penduduk dan KB saja, akan tetapi, observasi dilakukan juga pada Balai-balai KB di 3 Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi.

c. Partisipasi

Peserta magang berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Bidang pengendalian penduduk dan KB. Peserta magang melakukan tugas yang telah diberikan oleh seksi bidang pengendalian penduduk dan KB guna untuk membantu menginput data, menghitung dan mengecek data, menyiapkan alkon yang akan diserahkan ke faskes dan melakukan stock opname yang ada di Gudang alkon yang ada di bidang pengendalian Penduduk dan KB.

d. Studi literatur

Studi literatur didapatkan melalui perpustakaan yang ada di bidang pengendalian penduduk dan KB. Studi literatur bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait apa saja yang berkaitan dengan KB dan bagaimana cara pelaksanaan program KB

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam kegiatan magang yaitu data sekunder. Data didapatkan dari pihak instansi magang berupa data cakupan pengguna KB baru di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021.

4.5 Output Kegiatan

Output dari pelaksanaan magang adalah mahasiswa dapat mengetahui dan memahami gambaran umum program dan kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga berencana dan mengetahui gambaran permasalahan pengendalian penduduk dan keluarga berencana di Kabupaten Banyuwangi dan dapat Menyusun alternatif solusi atau rekomendasi perbaikan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

5.1.1. Pegawai Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

a. Kepala Bidang

- Ir. Luqman Al Hakim, M.Si

b. Seksi Keluarga Berencana

- Ir. Luluk Estrikhawati (Kepala Seksi)
- Yanti Widayati

c. Seksi Ketahanan Keluarga Sejahtera

- Wasyik, SKM.,M.Si (Kepala Seksi)
- Suminten

d. Seksi Informasi dan Advokasi

- Kartini, SH (Kepala Seksi)
- Lely Diana

e. Tenaga Lepas Harian

- Riezal Fahrozie
- Ridhi Eka Marta Dinata
- Yasyfa Jannata Adni
- Ronny Dharmawan

5.1.2. Tugas Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

1. Menyusun rencana program di bidang pengendalian penduduk dan kb sesuai dengan rencana kerja dinas;
2. Melaksanakan orientasi pendataan dan pentahapan institusi masyarakat;

3. Melaksanakan pengadministrasian, pencatatan dan pelaporan program keluarga berencana, keluarga sejahtera dan pemberdayaan perempuan serta pengembangan institusi masyarakat;
4. Melaksanakan penyusunan pengelolaan data dan pengembangan advokasi komunikasi informasi dan edukasi serta institusi masyarakat;
5. Melakukan evaluasi pelaporan serta pengembangan media informasi;
6. Memberikan dukungan pelayanan rujukan dan dukungan alat obat kontrasepsi dan pelaksanaan pengembangan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera;
7. Mengkoordinasikan kegiatan peningkatan partisipasi pria dan jaminan kb serta pembinaan pemberdayaan ekonomi keluarga;
8. Melaksanakan pengendalian program kesehatan reproduksi remaja dan ketahanan keluarga;
9. Menerima, menyimpan dan mengirim alat kontrasepsi (alkon) dan sarana perbekalan pelayanan kb untuk didistribusikan ke sarana pelayanan kb;
10. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan, penilaian kinerja dan perilaku kepada bawahan sesuai ketentuan untuk peningkatan disiplin, motivasi dan prestasi kerja serta pengembangan karier;
11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya; dan
12. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan

5.1.3. Tugas Kepala Seksi Keluarga Berencana

1. Menyusun rencana kegiatan seksi keluarga berencana sesuai dengan rencana kerja dinas;

2. Melaksanakan penerapan kriteria, sasaran peserta keluarga berencana dan menyelenggarakan pelayanan keluarga berencana;
3. Melaksanakan penyelenggaraan serta dukungan pelayanan rujukan, dukungan alat dan obat kontrasepsi;
4. Melaksanakan, mengendalikan program peningkatan partisipasi pria dan jaminan pelayanan keluarga berencana;
5. Melaksanakan, mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian program kesehatan reproduksi remaja melalui jalur keluarga, antar sektor pemerintah dan lembaga sosial organisasi masyarakat (LSOM);
6. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan, penilaian kinerja dan perilaku kepada bawahan sesuai ketentuan untuk peningkatan disiplin, motivasi dan prestasi kerja serta pengembangan karier;
7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya; dan
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

5.1.4. Tugas Kepala Seksi Ketahanan Keluarga Sejahtera

1. Menyusun rencana kegiatan seksi ketahanan keluarga sejahtera sesuai dengan rencana kerja dinas;
2. Melaksanakan, menetapkan syarat – syarat pembentukan kelompok ppks dan menetapkan pengembangan kualitas produk, pengembangan pendampingan kelompok UPPKS;
3. Melakukan dan mengendalikan pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi keluarga;

4. Melaksanakan pembinaan bagi kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL);
5. Melaksanakan, mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan program pengembangan ketahanan keluarga dan peningkatan kualitas lingkungan keluarga;
6. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan bina keluarga remaja dan pusat informasi konseling remaja;
7. Mengkoordinasikan bawahan agar terjalin kerjasama yang baik dan saling mendukung;
8. Melaksanakan pembinaan, penilaian kinerja dan perilaku kepada bawahan sesuai ketentuan untuk peningkatan disiplin, motivasi dan prestasi kerja serta pengembangan karier;
9. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya; dan
10. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan

5.1.5. Tugas Kepala Seksi Informasi dan Advokasi

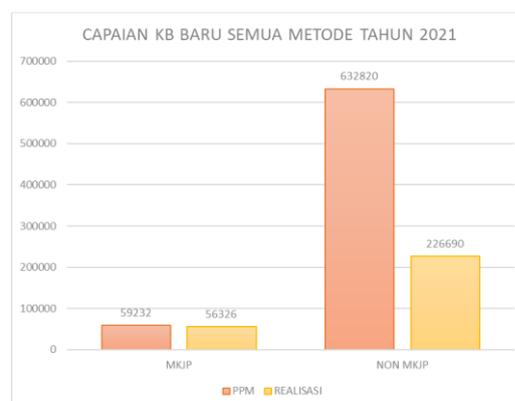
1. Menyusun rencana kegiatan seksi informasi dan advokasi sesuai dengan rencana kerja dinas;
2. Menyelenggarakan pendataan keluarga dan menetapkan penggunaan data keluarga dari hasil pendataan;
3. Menyelenggarakan orientasi petugas pendataan;

4. Menyelenggarakan administrasi pendataan dan pelaporan program keluarga berencana, pembangunan keluarga sejahtera dan pemberdayaan perempuan;
5. Menetapkan hasil dan klasifikasi profil;
6. Menetapkan perkiraan sasaran program kb menurut tahapan keluarga sejahtera;
7. Menyelenggarakan evaluasi keluarga berencana, pemberdayaan perempuan dan pembangunan keluarga sejahtera;
8. Menyelenggarakan penyerasian kriteria operasionalisasi pencatatan dan pelaporan;
9. Melaksanakan pendampingan, pembinaan, advokasi dan penggerakan kepada masyarakat;
10. Melaksanakan penyerasian klarifikasi pentahapan advokasi dan penggerakan program KKBPK;
11. Melaksanakan penetapan sasaran pengembangan dan peningkatan kualitas advokasi dan penggerakan program di masyarakat;
12. Melaksanakan penetapan petunjuk teknis pengembangan advokasi dan penggerakan peran serta masyarakat;
13. Melaksanakan pengembangan dan pemilihan media advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi;
14. Melaksanakan pengembangan prototype media komunikasi, informasi dan edukasi;

15. Melaksanakan penyelenggaraan dan fasilitasi advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi;
16. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan, penilaian kinerja dan perilaku kepada bawahan sesuai ketentuan untuk peningkatan disiplin, motivasi dan prestasi kerja serta pengembangan karier;
17. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya; dan
18. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan

5.2 Gambaran Peserta KB Baru Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu penyelenggara Program KB di Jawa Timur. Pada tahun 2020, Kabupaten Banyuwangi berada di peringkat ke 6 dari 29 Kabupaten yang ada di Jawa Timur. Program KB Kabupaten Banyuwangi dipromosikan dan diselenggarakan oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan KB pada bidang pengendalian penduduk dan KB. Pasangan usia subur, ibu yang telah melahirkan menjadi Sasaran promosi Program KB. Berikut adalah pencapaian Peserta KB baru di Kabupaten Banyuwangi selama tahun 2021 sebagai berikut:



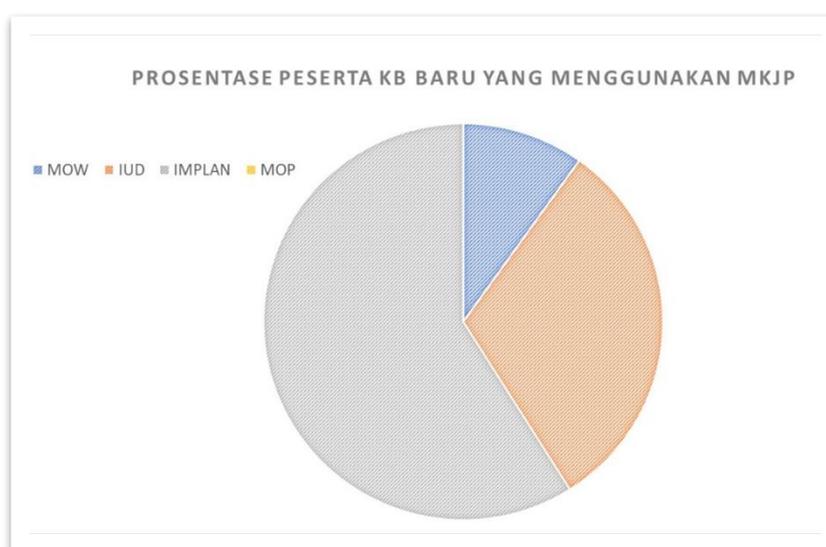
Gambar 5.1 Capaian Peserta KB baru tahun 2021

Gambar di atas merupakan diagram capaian peserta KB baru menggunakan MKJP dan Non MKJP di Kabupaten Banyuwangi dalam tahun 2021. Pada setiap bulannya terjadi peningkatan peserta KB baru. PPM dan Realisasi yang paling banyak terdapat pada pengguna non MKJP. Akan tetapi, peserta KB baru sendiri belum mencapai PPM yang ditentukan oleh dinas sosial, pemberdayaan perempuan dan KB. Sedangkan pada pengguna KB baru MKJP, pada bulan juli-desember memenuhi PPM. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor, antara lain masih takutnya terkait penggunaan alat kontrasepsi, keterbatasan dalam sosialisasi dikarenakan adanya pandemi.

5.3 Gambaran Minat Peserta KB Baru Terhadap Metode Kontrasepsi

5.3.1. Peserta KB Baru yang Menggunakan MKJP

Metode kontrasepsi jangka Panjang (MKJP) yang digunakan oleh peserta KB baru di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2021 antara lain MOW, IUD dan Implant. Berikut merupakan prosentase minat peserta KB yang menggunakan MKJP:

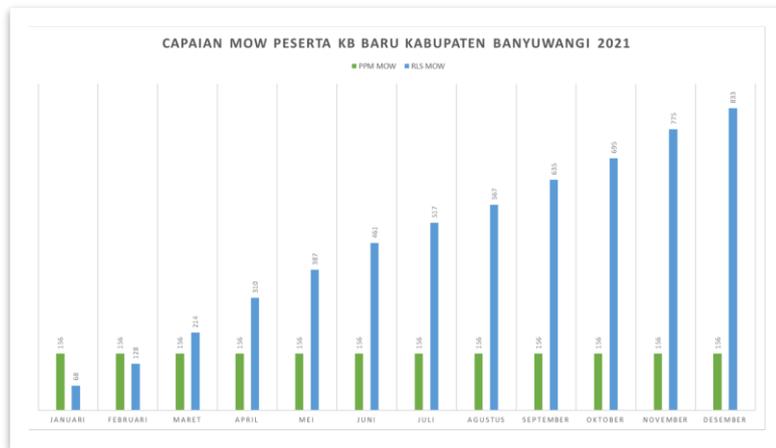


Gambar 5.2 Capaian MKJP Peserta KB baru Tahun 2021

Metode kontrasepsi MKJP yang memiliki peminat yang banyak adalah Implant. Implant diminati sebanyak 32.939 peserta KB baru selama tahun 2021.

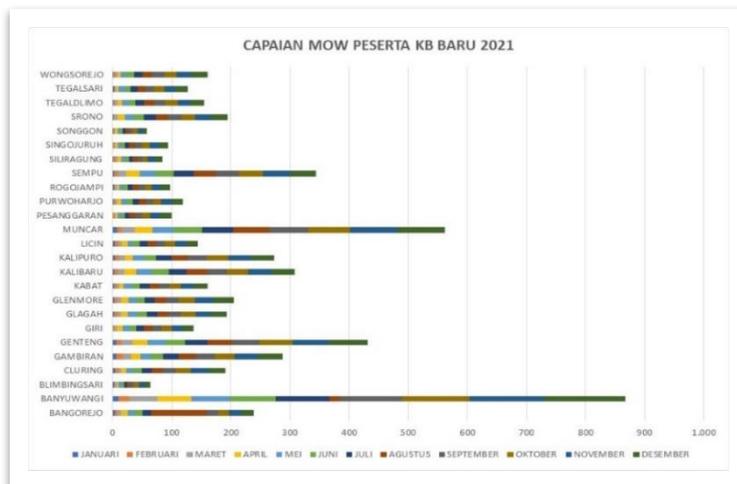
Selain implant, terdapat IUD dan MOW yang diminati juga oleh para peserta KB baru pada tahun 2021. IUD diminati sebanyak 17.646 peserta KB baru dan MOW diminati sebanyak 5.590 peserta KB baru. Sedangkan MOP pada tahun 2021, tidak terdapat peserta KB baru yang minat untuk melakukan MOP. Berikut merupakan diagram capaian Peserta KB baru yang memakai MKJP. Diagram disajikan per jenis alat kontrasepsi.

1. MOW



Gambar 5.3 Capaian MOW Peserta KB baru Tahun 2021 per bulan

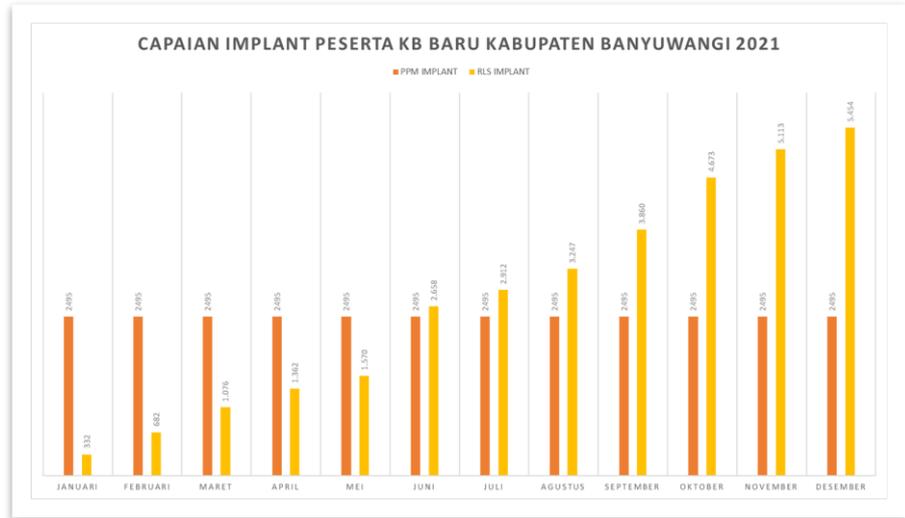
Mow merupakan metode kontrasepsi jangka Panjang (MKJP) yang bersifat permanen. Pada tahun 2021, sebanyak 5590 peserta . Pada bulan Januari dan february yang tidak mencapai PPM.



Gambar 5.4 Capaian MOW Peserta KB baru Tahun 2021 per bulan dan kecamatan

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa banyuwangi merupakan kecamatan peringkat ke 1 pada tahun 2021 yang melakukan MOW dengan sebanyak 867 peserta KB baru.

2. IMPLANT



Gambar 5.5 Capaian Implant Peserta KB baru Tahun 2021 per bulan

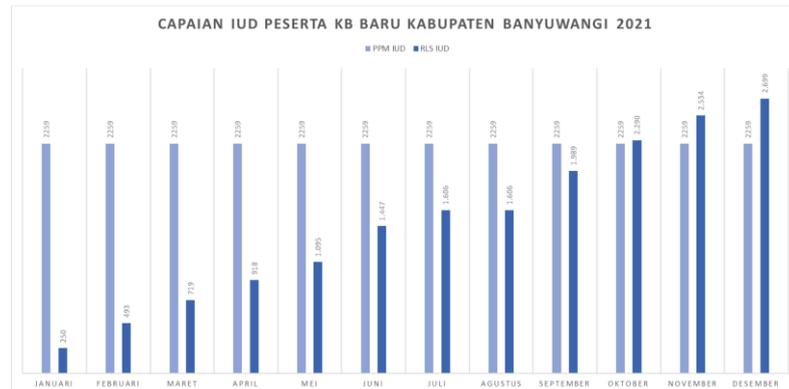
Implant merupakan metode kontrasepsi jangka Panjang (MKJP) dalam kurun waktu 3-4 tahun yang bersifat tidak permanen. Pada tahun 2021, terdapat sebanyak 32939 peserta KB baru. Peserta KB baru mulai mencapai PPM pada bulan Juni.



Gambar 5.6 Capaian Implant Peserta KB baru Tahun 2021 per kecamatan dan bulan

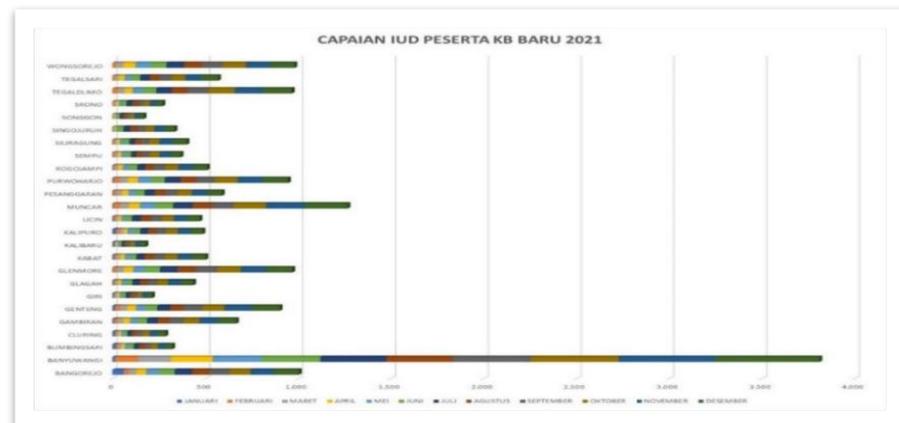
Kecamatan sempu merupakan kecamatan terbanyak peserta KB yang menggunakan Implant sebagai alat kontrasepsi. Peserta yang memilih Implant sebagai alat kontrasepsi sebanyak 2.691 peserta dalam tahun 2021

3. IUD



Gambar 5.7 Capaian IUD Peserta KB baru Tahun 2021 per bulan

IUD pada tahun 2021 mencapai 17.646 peserta KB baru. Peserta KB baru yang menggunakan IUD mulai mencapai target PPM pada bulan Oktober. Hal ini terjadi karena masih banyak yang takut untuk melakukan pemasangan IUD dengan alasan bahwa pemasangan IUD berada didalam Rahim/tubuh.

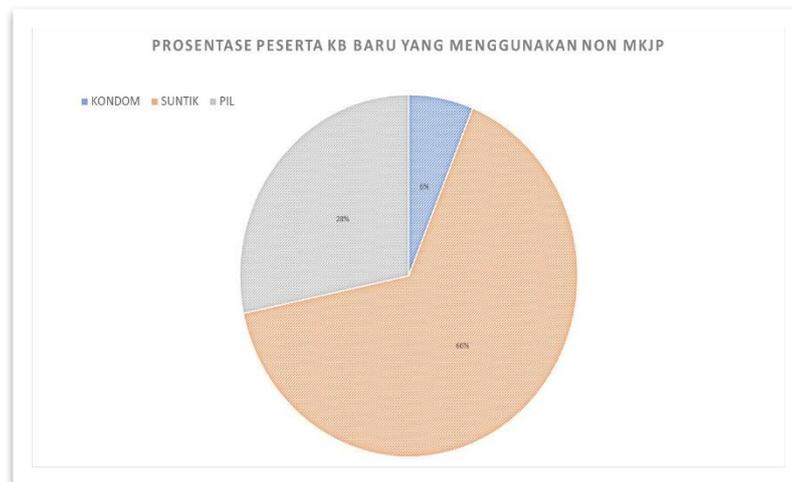


Gambar 5.8 Capaian IUD Peserta KB baru Tahun 2021 per Kecamatan dan bulan

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa Alat kontrasepsi IUD banyak diminati di kecamatan banyuwangi. Banyuwangi memiliki peserta KB baru yang menggunakan IUD pada tahun 2021 sebanyak 3.810 peserta

5.3.2. Peserta KB Baru yang Menggunakan Non MKJP

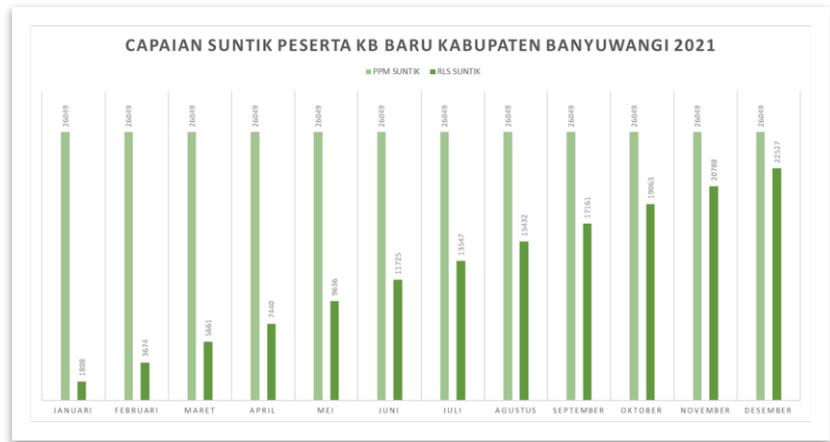
Metode kontrasepsi jangka pendek (non MKJP) yang digunakan oleh peserta KB baru di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2021 antara lain kondom, suntik dan pil. Berikut prosentase capaian Peserta KB baru yang memakai non MKJP



Gambar 5.9 Capaian NON MKJP Peserta KB baru

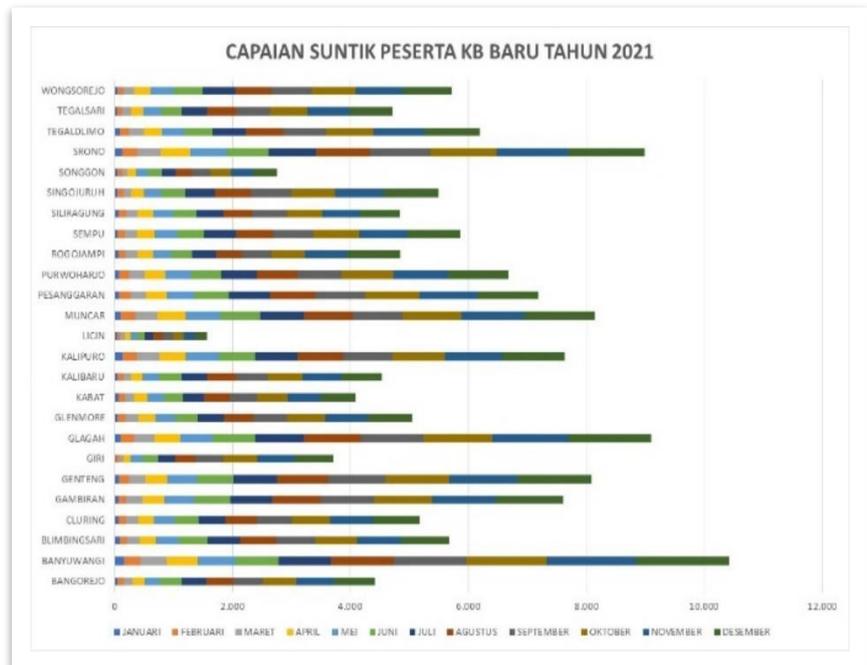
Metode kontrasepsi NON MKJP memiliki peminat peserta KB yang banyak adalah Suntik. Suntik diminati sebanyak 148.462 oleh peserta KB baru selama tahun 2021. Selain suntik, terdapat Pil dan kondom yang diminati juga oleh para peserta KB baru pada tahun 2021. Pil diminati sebanyak 64.209 peserta KB baru dan Kondom diminati sebanyak 14.019 peserta KB baru. Berikut merupakan diagram capaian Peserta KB baru yang memakai alat kontrasepsi Non MKJP. Diagram disajikan per jenis alat kontrasepsi

1. SUNTIK



Gambar 5.10 Capaian Suntik Peserta KB baru Tahun 2021

Suntik pada tahun 2021 mencapai 148.462 peserta KB baru. Setiap bulannya mengalami peningkatan yang dapat terbilang cukup banyak per bulannya. Akan tetapi suntuk pada tahun 2021 tidak mencapai PPM.

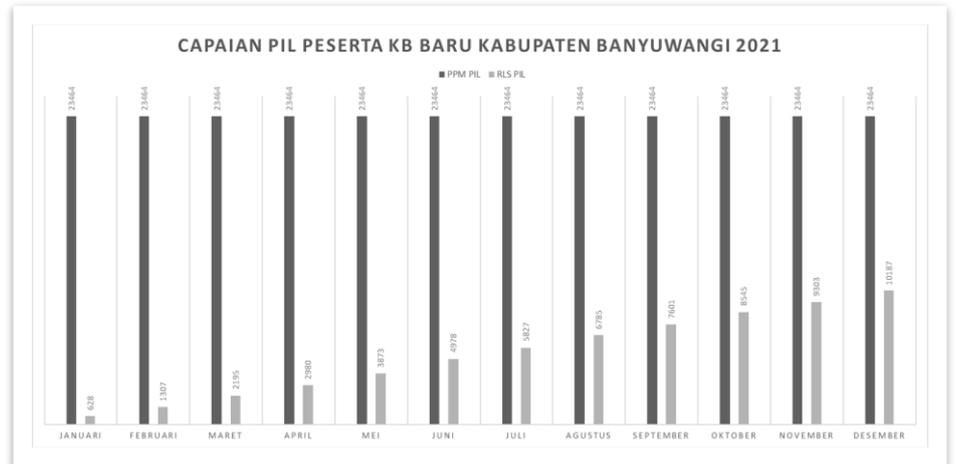


Gambar 5.11 Capaian Suntik Peserta KB baru Tahun 2021 per kecamatan dan bulan

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa kecamatan banyuwangi. Banyuwangi memiliki peserta KB baru yang

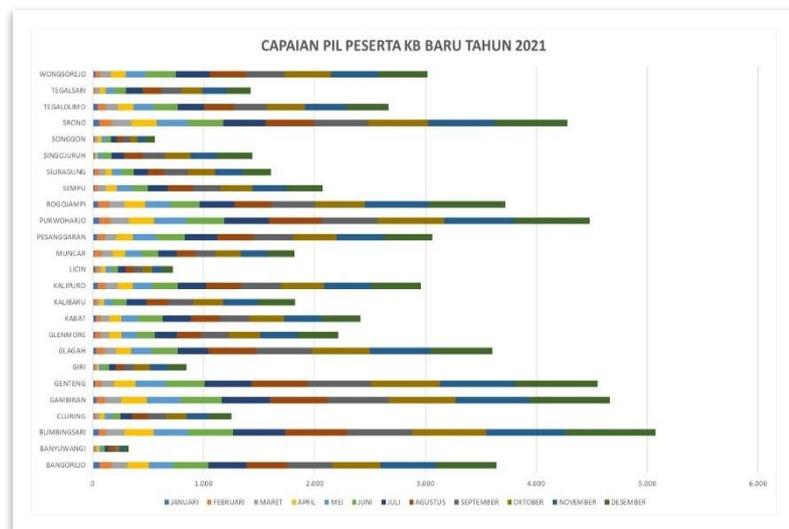
menggunakan suntik terbanyak pada tahun 2021 dengan sebanyak 10.420 peserta

2. PIL



Gambar 5.12 Capaian PIL Peserta KB baru Tahun 2021

Pil pada tahun 2021 mencapai 64.209 peserta KB baru. Akan tetapi pil pada tahun 2021 tidak mencapai PPM yang di tentukan.

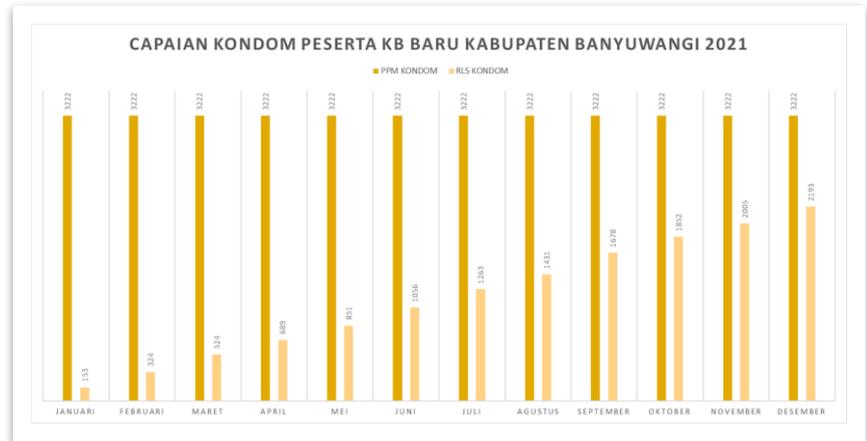


Gambar 5.13 Capaian PIL Peserta KB baru Tahun 2021 per kecamatan dan bulan

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa kecamatan blimbingsari. Blimbingsari memiliki peserta KB baru yang

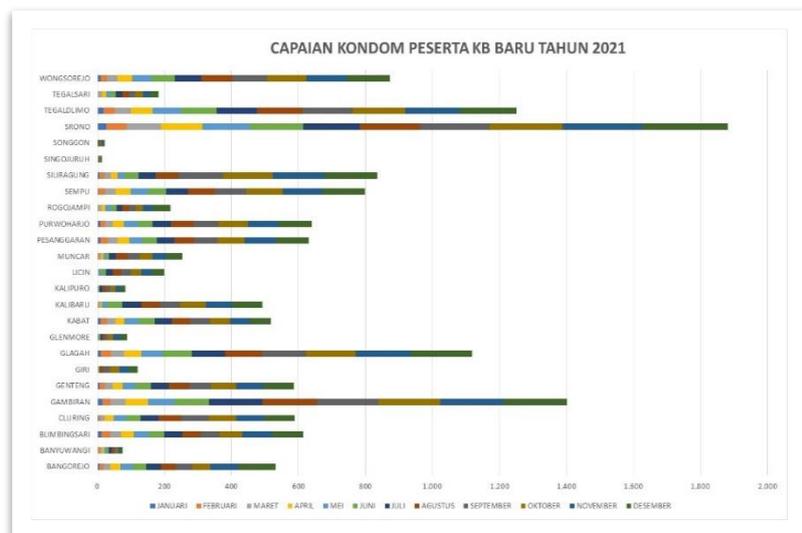
menggunakan Pil terbanyak pada tahun 2021 dengan sebanyak 5.075 peserta.

1. KONDOM



Gambar 5.14 Capaian Kondom Peserta KB baru Tahun 2021

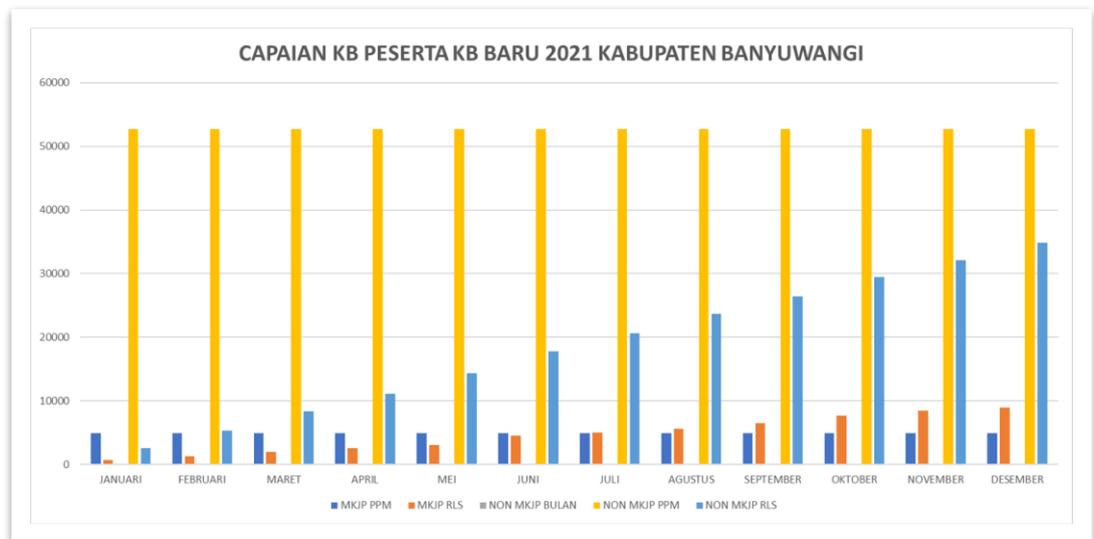
Pada tahun 2021, peserta baru yang memilih kondom sebanyak 14.019. Akan tetapi Kondom sama seperti alat kontrasepsi non MKJP lainnya bahwa tidak mencapai PPM yang telah ditentukan.



Gambar 5.15 Capaian Kondom Peserta KB baru Tahun 2021 per Kecamatan dan bulan

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa kecamatan Srono. Kecamatan Srono memiliki peserta KB baru yang menggunakan kondom terbanyak pada tahun 2021 dengan sebanyak 1.881 peserta

5.3.3. Perbandingan Peserta KB Baru Yang Menggunakan MKJP dan NON MKJP



Gambar 5.16 perbandingan capaian MKJP dan Non MKJP Kabupaten Banyuwangi 2021

Berdasarkan grafik pada gambar 5.16, mayoritas peserta KB baru di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2021 lebih memilih menggunakan metode kontrasepsi jangka pendek. Alat kontrasepsi yang paling banyak diminati oleh peserta KB baru kabupaten Banyuwangi tahun 2021 yakni suntik. Suntik selama tahun 2021 memiliki peminat sebanyak 148.462 ribu peserta KB baru.

Penyebab Peserta KB baru kabupaten Banyuwangi banyak yang memilih Non MKJP dibanding dengan MKJB adalah masih banyak yang memiliki stigma bahwa MKJP merupakan metode yang menakutkan, memiliki efek samping yang bahaya dan juga kurang maksimalnya sosialisasi terkait MKJP. Banyak PLKB yang mengatakan bahwa terkait sosialisasi KB pada saat ini

terhambat dikarenakan pandemic. Sosialisasi biasanya dilaksanakan ketika terdapat acara di desa, kecamatan maupun kabupaten yang melibatkan masyarakat. Namun dikarenakan pandemic, kegiatan tersebut juga tidak berjalan secara offline.

MKJP dan Non MKJP di Kabupaten Banyuwangi tahun 2021 tidak mencapai Target yang telah ditetapkan. MKJP memiliki target sebanyak 59.232 rb dengan capaian sebanyak 56.326 rb. Sedangkan Non MKJP memiliki target sebanyak 632.820 rb dengan capaian sebanyak 226.690 rb.

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan yang didapat antara lain:

1. Peserta KB baru Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2021 belum mencapai target tahunan yang telah ditetapkan.
2. Metode Kontrasepsi yang paling banyak diminati oleh peserta KB baru adalah Non MKJP dengan jenis kontrasepsi yaitu suntik
3. Metode Kontrasepsi jangka Panjang memiliki peminat dari peserta KB Baru dengan jenis kontrasepsi Implant
4. Proses penyuluhan alat kontrasepsi mengalami kendala yaitu Pandemi

6.2 SARAN

1. Dikarenakan adanya pandemic, penyuluhan menjadi terhambat. Oleh karena itu metode penyuluhan dapat diganti yang mulanya dengan cara offline menjadi secara online. Penyuluhan dapat dilakukan melalui whatsapp (grup, personal chat, status) maupun social media lainnya untuk mensosialisasikan terkait program KB.
2. Penyampaian terkait alat kontrasepsi perlu lebih diintensifkan, apalagi terkait dengan MKJP. Banyak masyarakat yang masih merasa takut terkait pemasangan alat kontrasepsi dengan MKJP. Penyebab ketakutan dari masyarakat salah satunya yakni masih minimnya pengetahuan terkait alat kontrasepsi dengan MKJP. Oleh karena itu, perlu digencarkan Kembali penyuluhan terkait alat kontrasepsi dengan MKJP. Dalam sosialisasi dapat dilakukan dengan metode pelaksanaan baru, menggunakan metode penyampaian baru. Sebelum melakukan pembaruan dalam sosialisasi, dapat dilakukan evaluasi program sosialisasi sebelumnya dan dapat melakukan survey Kembali terkait

masyarakat yang ada. Dapat melihat latar belakang, minat atau pasar masing masing daerah atau kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi

DAFTAR PUSTAKA

Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana (2016)

BKKBN (2017) Peraturan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan Dan Pasca Keguguran

Badan Pusat Statistika (2021) Hasil sensus penduduk Banyuwangi tahun 2020

Badan Pusat Statistika (2021) Hasil sensus penduduk Indonesia tahun 2020

Badan Pusat Statistika (2021) Hasil sensus penduduk Jawa Timur tahun 2020

Buku ajar keluarga berencana dan kontrasepsi (2018)

Kementerian Kesehatan (2021) Profil Kesehatan Banyuwangi 2020

Peraturan Bupati Banyuwangi (2019) Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 53 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 53 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Sosial Kabupaten Banyuwangi

Peraturan pemerintah (2014) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga

Profil Statistik Kesehatan (2021)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Pengantar dari Fakultas Kesehatan Masyarakat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Laman: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 7324/UN3.1.10/PK/2021 6 Desember 2021
Perihal : **Permohonan izin magang**

Yth. Kepala
Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Banyuwangi
Jalan HOS Cokroaminoto No. 30
Banyuwangi

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	Peminatan	Pembimbing	Pelaksanaan
1.	Mitha Farihatus Safiroh	101811133139	Kespro & KIA	Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S	Offline
2.	Siti Nur hidayah	101811133110			

Sebagai peserta magang di **Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Banyuwangi**, mulai **3 Januari - 11 Februari 2022**. Terlampir kami sampaikan pernyataan kesanggupan mematuhi protokol kesehatan dan hal lain yang dipersyaratkan dalam rangka menjaga kesehatan dalam kondisi pandemi COVID-19.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Dekan I,
Anita Damayanti, drg., M.S.
09622281989112001

Tembusan :

1. Dekan FKM UNAIR
2. Kadept. EBIOP FKM UNAIR
3. Ketua Divisi Kependudukan & Kesehatan Reproduksi FKM UNAIR
4. Koordinator Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR
5. Koordinator Magang Departemen/Divisi
6. Yang bersangkutan

Lampiran 2

Surat Balasan Penerimaan Magang dari Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan KB

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KB Jalan H.O.S. Cokroaminoto 30 Telp. 0333-424506 http://www.banyuwangikab.go.id E-mail : dinsospkbbanyuwangi@gmail.com BANYUWANGI</p>
<p>Banyuwangi, 7 Pebruari 2022</p>	
Nomor : 400/507/429.109/2022	Kepada
Sifat : Biasa	Yth. Rektor Universitas Airlangga
Perihal : <u>Kegiatan Magang</u>	Surabaya
	di
	<u>SURABAYA</u>
<p>Menindaklanjuti surat saudara Nomor : 072/602/429.111/2021 tanggal 22 Desember 2021 tentang kegiatan magang Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya, pada prinsipnya kami menyetujui, adapun Mahasiswa Yang magang ditempat kami adalah :</p>	
1. Nama : Mitha Farihatu Safiroh	
NIM : 101811133139	
Program : S1 Kesehatan Masyarakat	
2. Nama : Siti Nurhidayah	
NIM : 101811133110	
Program : S1 Kesehatan Masyarakat	
Untuk melakukan kegiatan magang di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyuwangi	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima Kasih	
<p>KEPALA DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BANYUWANGI</p>  <p>HENIK SETYORINI, AP.M.Si Pembina-Tingkat I NIP. 19751111 199412 2 001</p>	
<p>CS Dipindai dengan CamScanner</p>	

Lampiran 3

Logbook Laporan kegiatan dan Monev Kegiatan

Minggu 1

NAMA : SITI NUR HIDAYAH
 NIM : 10101110110
 MINGGU KE : KE SATU
 LOKASI MAGANG : DINAS SOSIAL, PEMERIDAYAAN PERESIPAN DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BANYUWANG

MENYIANGKAN DAN EVALUASI KEGIATAN MAGANG MINGGU KE - 1

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KEMUNDURAN	REVISI/ANALISIS	SOLUSI	RETRANGSIAN CAPAIAN
1	MELASA, 01 JANUARI 2022	Mengikuti Pembinaan dan Sosialisasi	Terdapat informasi dan wawasan	TERCAPAI				
1	MELASA, 01 JANUARI 2022	Melakukan observasi dan wawancara	Mengetahui kondisi dan situasi	TERCAPAI				

Dipindai dengan CamScanner

Mengetahui informasi dan wawasan	Mengikuti Pembinaan dan Sosialisasi	Terdapat informasi dan wawasan	TERCAPAI					
Mengetahui informasi dan wawasan	Mengikuti Pembinaan dan Sosialisasi	Terdapat informasi dan wawasan	TERCAPAI					

Dipindai dengan CamScanner

Melakukan observasi dan wawancara	Mengikuti Pembinaan dan Sosialisasi	Terdapat informasi dan wawasan	TERCAPAI					
Melakukan observasi dan wawancara	Mengikuti Pembinaan dan Sosialisasi	Terdapat informasi dan wawasan	TERCAPAI					

Dipindai dengan CamScanner

Melakukan observasi dan wawancara	Mengikuti Pembinaan dan Sosialisasi	Terdapat informasi dan wawasan	TERCAPAI					
Melakukan observasi dan wawancara	Mengikuti Pembinaan dan Sosialisasi	Terdapat informasi dan wawasan	TERCAPAI					

Dipindai dengan CamScanner

Melakukan observasi dan wawancara	Mengikuti Pembinaan dan Sosialisasi	Terdapat informasi dan wawasan	TERCAPAI					
Melakukan observasi dan wawancara	Mengikuti Pembinaan dan Sosialisasi	Terdapat informasi dan wawasan	TERCAPAI					

Dipindai dengan CamScanner

Melakukan observasi dan wawancara	Mengikuti Pembinaan dan Sosialisasi	Terdapat informasi dan wawasan	TERCAPAI					
Melakukan observasi dan wawancara	Mengikuti Pembinaan dan Sosialisasi	Terdapat informasi dan wawasan	TERCAPAI					

Mengikuti Pembinaan dan Sosialisasi

Banyuwangi, 17 Januari 2022

SITI NUR HIDAYAH
 NIM. 10101110110

Dipindai dengan CamScanner

• Minggu 2

NAMA : SITI NUR HIDAYAH
 NIM : 1011113110
 MINGGU KE : KE DUA
 LOKASI MAGANG : DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BANYUWANGI

MONTORING DAN EVALUASI KEGIATAN MAGANG MENGGU KE 2

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KESENGANGAN	HASIL ANALISIS	SOLUSI	KETERANGAN CAPAIAN
1	SENIN, 17 JANUARI 2022	Membuat pertemuan persaman kegiatan magang	Terkaitnya rencana kerja sebagai aman kegiatan magang yang akan dilakukan dalam waktu satu minggu kerja.	Tidak sempurnanya rencana kerja sebagai aman kegiatan magang dalam waktu satu minggu kerja.	-	-	-	TERCAPAI
		Melakukan Diskusi dan pembagian masalah hasil kegiatan pada minggu sebelumnya	Mendapatkan masukan dan arahan dari pembimbing magang mengenai kegiatan minggu sebelumnya	Tidak mendapatkan arahan dari pembimbing magang mengenai kegiatan minggu sebelumnya	-	-	-	TERCAPAI

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KESENGANGAN	HASIL ANALISIS	SOLUSI	KETERANGAN CAPAIAN
2	SELASA, 18 JANUARI 2022	Membuat Artikel ilmiah	Membuat Artikel ilmiah	• Membuat draf artikel yang akan melakan pertemuan Temu dan jabat. • Melakukan riset mengenai artikel ilmiah	-	-	-	TERCAPAI
3	RABU, 19 JANUARI 2022	Membuat Artikel ilmiah	Membuat Artikel ilmiah	• Penetapan tema dan judul yang akan di	-	-	-	TERCAPAI

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KESENGANGAN	HASIL ANALISIS	SOLUSI	KETERANGAN CAPAIAN
		Melakukan evaluasi bersama pembimbing magang	Melakukan evaluasi bersama pembimbing magang	Mendapatkan masukan dan arahan dari pembimbing magang mengenai kegiatan minggu sebelumnya	-	-	-	TERCAPAI
		Membuat monitoring dan evaluasi temui kegiatan Magang	Membuat monitoring dan evaluasi temui kegiatan Magang	Mendapatkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan selama satu minggu kegiatan magang	-	-	-	TERCAPAI
		MELAKSANAKAN RTL	Melaksanakan RTL dengan mengisi data sekunder dari buku KB	Mendapatkan data sekunder dari buku KB	-	-	-	TERCAPAI

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KESENGANGAN	HASIL ANALISIS	SOLUSI	KETERANGAN CAPAIAN
4	KAMIS, 20 JANUARI 2022	Membuat Artikel ilmiah	Membuat Artikel ilmiah	• Melakukan diskusi tentang judul dan pendahuluan	-	-	-	TERCAPAI
		Membuat kegiatan yang diabdikan kepada masyarakat dan riset bidang pengabdian kepada dan KB	Membuat kegiatan yang diabdikan kepada masyarakat dan riset bidang pengabdian kepada dan KB	Dapat melaksanakan tugas yang diberikan	-	-	-	TERCAPAI

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KESENGANGAN	HASIL ANALISIS	SOLUSI	KETERANGAN CAPAIAN
		Melakukan analisis data	Melakukan analisis data	Melakukan analisis data	-	-	-	TERCAPAI
		Melakukan kegiatan yang diabdikan kepada masyarakat dan riset bidang pengabdian kepada dan KB	Melakukan kegiatan yang diabdikan kepada masyarakat dan riset bidang pengabdian kepada dan KB	Dapat melaksanakan tugas yang diberikan	-	-	-	TERCAPAI
5	JUMAT, 21 JANUARI 2022	Membuat Artikel ilmiah	Membuat Artikel ilmiah	• Pembuatan draf artikel • Penyempurnaan artikel • Melakukan koreksi dengan dosen pembimbing	-	-	-	TIDAK TERCAPAI

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KESENGANGAN	HASIL ANALISIS	SOLUSI	KETERANGAN CAPAIAN
		Melakukan kegiatan yang diabdikan kepada masyarakat dan riset bidang pengabdian kepada dan KB	Melakukan kegiatan yang diabdikan kepada masyarakat dan riset bidang pengabdian kepada dan KB	Dapat melaksanakan tugas yang diberikan	-	-	-	TERCAPAI

Mengambil,
 Pembimbing Magang Interni
 H. WASUK, SKM,MS
 NIP. 19600312198031916

Diayuwangi, 24 Januari 2022
 Pembina
 SITI NUR HIDAYAH
 NIM. 1011113110

• Minggu 3

NAMA : SITI NUR HIDAYAH
 NIM : 10101121118
 MINGGU KE : KEEMPAT
 LOKASI MAGANG : DINAS SOSIAL, PEMBINAAN PERUMPAAN DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BANWANGI

MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN MAGANG MINGGU KE - 3

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KEMUNDURAN	HASIL ANALISIS	SOLESI	KEPERANGAN CAPAIAN
1.	SENIN, 24 JANUARI 2022	Membuat perencanaan kegiatan magang	Mendapatkan hasil perencanaan kegiatan pada minggu ke 3	Tidak memperoleh pemenuhan kegiatan magang dan juga tidak memperoleh hasil perencanaan kegiatan pada minggu ke 3	-	-	-	TERCAPAI
	SENIN, 24 JANUARI 2022	Mengunjungi hasil monitoring dan evaluasi minggu sebelumnya	Mendapatkan monitor serta memperoleh kegiatan sebelumnya	Mendapatkan monitor dan serta tidak ada hasil kegiatan sebelumnya	-	-	-	TERCAPAI
	Melakukan konsultasi	Mendapatkan arahan dan serta tidak ada hasil kegiatan magang	Mendapatkan arahan dan serta tidak ada hasil kegiatan magang	Mendapatkan arahan dan serta tidak ada hasil kegiatan magang	-	-	-	TERCAPAI

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KEMUNDURAN	HASIL ANALISIS	SOLESI	KEPERANGAN CAPAIAN
2.	SELASA, 25 JANUARI 2022	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan yang ada di Balai KB	Dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan yang ada di Balai KB	-	-	-	MELAKUKAN RTL
3.	RABU, 26 JANUARI 2022	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	-	-	-	TERCAPAI
4.	KAMIS, 27 JANUARI 2022	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	-	-	-	MELAKUKAN RTL

Melakukan RTL	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	-	-	-	TERCAPAI
Melakukan RTL	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	-	-	-	TERCAPAI

Mengakhiri, Banyuwangi, 31 Januari 2022

Pembimbing Magang Instansi
 IL WAJIB, SUGANDI
 NIP. 19660121198011014

Pelaksana
 SITI NUR HIDAYAH
 NIM. 10101121118

• Minggu 4

NAMA : SITI NUR HIDAYAH
 NIM : 10101121118
 MINGGU KE : KEEMPAT
 LOKASI MAGANG : DINAS SOSIAL, PEMBINAAN PERUMPAAN DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BANWANGI

MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN MAGANG MINGGU KE - 4

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KEMUNDURAN	HASIL ANALISIS	SOLESI	KEPERANGAN CAPAIAN
1.	SENIN, 24 JANUARI 2022	Membuat perencanaan kegiatan magang	Mendapatkan hasil perencanaan kegiatan pada minggu ke 4	Tidak memperoleh pemenuhan kegiatan magang dan juga tidak memperoleh hasil perencanaan kegiatan pada minggu ke 4	-	-	-	TERCAPAI
	SENIN, 24 JANUARI 2022	Mengunjungi hasil monitoring dan evaluasi minggu sebelumnya	Mendapatkan monitor serta memperoleh kegiatan sebelumnya	Mendapatkan monitor dan serta tidak ada hasil kegiatan sebelumnya	-	-	-	TERCAPAI
	Melakukan konsultasi	Mendapatkan arahan dan serta tidak ada hasil kegiatan magang	Mendapatkan arahan dan serta tidak ada hasil kegiatan magang	Mendapatkan arahan dan serta tidak ada hasil kegiatan magang	-	-	-	TERCAPAI

Melakukan RTL	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	-	-	-	TERCAPAI
Melakukan RTL	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	-	-	-	TERCAPAI

Mengakhiri, Banyuwangi, 7 Februari 2022

Pembimbing Magang Instansi
 IL WAJIB, SUGANDI
 NIP. 19660121198011014

Pelaksana
 SITI NUR HIDAYAH
 NIM. 10101121118

Melakukan RTL	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	-	-	-	TERCAPAI
Melakukan RTL	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	Melakukan kegiatan yang ada di Balai KB	-	-	-	TERCAPAI

Mengakhiri, Banyuwangi, 7 Februari 2022

Pembimbing Magang Instansi
 IL WAJIB, SUGANDI
 NIP. 19660121198011014

Pelaksana
 SITI NUR HIDAYAH
 NIM. 10101121118

• Minggu 5

NAMA : SITI NUR HIDAYAH
 NIM : 10181121310
 MINGGU KE : KE LIMA (5)
 LOKASI MAGANG : DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BANYUWANGI

MONITORING DAN EVALUASI MAGANG MINGGU KE - 5

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KESERANGAN	HASIL ANALISIS	SOLUSI	KETERANGAN CAPAIAN
1.	SENIN, 7 FEBRUARI 2022	Membuat perencanaan kegiatan mingguan	Mendapatkan hasil perencanaan kegiatan pada minggu ke 5	Tidak menyelesaikan pembuatan perencanaan kegiatan pada minggu ke 5	-	-	-	TERCAPAI
		Menyediakan hasil monitoring dan evaluasi mingguan	Mendapatkan hasil monitoring dan evaluasi mingguan	Mendapatkan hasil monitoring dan evaluasi mingguan	-	-	-	TERCAPAI
		Melakukan konsultasi	Mendapatkan masukan dan saran	Tidak mendapatkan masukan dan saran	-	-	-	TERCAPAI

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KESERANGAN	HASIL ANALISIS	SOLUSI	KETERANGAN CAPAIAN
2.	SELASA, 8 FEBRUARI 2022	Melakukan Kegiatan yang ada di Balai KB Kecamatan Rogojampi	Dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan yang ada	Melakukan Kegiatan yang ada di Balai KB Kecamatan Rogojampi	-	-	-	TERCAPAI
		Melakukan Orientasi Balai KB Kecamatan Rogojampi	Dapat mengikuti dan paham terkait kegiatan yang ada	Melakukan Orientasi Balai KB Kecamatan Rogojampi	-	-	-	TERCAPAI

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KESERANGAN	HASIL ANALISIS	SOLUSI	KETERANGAN CAPAIAN
3.	RABU, 9 FEBRUARI 2022	Melakukan Kegiatan yang ada di Balai KB Kecamatan Rogojampi	Dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan yang ada	Melakukan Kegiatan yang ada di Balai KB Kecamatan Rogojampi	-	-	-	TERCAPAI

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KESERANGAN	HASIL ANALISIS	SOLUSI	KETERANGAN CAPAIAN
4.	KAMIS, 10 FEBRUARI 2022	Melakukan Kegiatan yang ada di Balai KB Kecamatan Rogojampi	Dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan yang ada	Melakukan Kegiatan yang ada di Balai KB Kecamatan Rogojampi	-	-	-	TERCAPAI
5.	JUM'AT, 11 FEBRUARI 2022	Membuat rangkuman kegiatan selama magang di hari ini	Dapat membuat rangkuman kegiatan selama magang di hari ini	Membuat rangkuman kegiatan selama magang di hari ini	-	-	-	MELAKUKAN RYL

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN KEGIATAN	KESERANGAN	HASIL ANALISIS	SOLUSI	KETERANGAN CAPAIAN
		Membuat Monitoring dan Evaluasi kegiatan	Mendapatkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan	Membuat Monitoring dan Evaluasi kegiatan	-	-	-	TERCAPAI

Mengetahui,
 Pembimbing Magang Instansi
 H. WASKI, SKM, MHI
 NP. 1960932198801016

Banyuwangi, 14 Februari 2022
 Pelaksana
 SITI NUR HIDAYAH
 NIM. 10181121310

• Minggu 6

NAMA : SITI NUR HIDAYAH
 NIM : 18111131116
 MINGGU KE : KE ENAM (6)
 LOKASI MAGANG : DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BANYUWANGI

MONITORING DAN EVALUASI MAGANG MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TARGET	UJARAN KEGIATAN	KESENIANGAN	HASIL ANALISIS	SOLUSI	KETERANGAN CAPAIAN
1	SENIN, 14 FEBRUARI 2022	Membuat laporan kemajuan kegiatan magang	Mendapatkan hasil pertemuan kegiatan pada minggu ke 6	Tidak menyelesaikan pembuatan pertemuan kegiatan pada minggu ke 6	-	-	-	TERCAPAI
1	SENIN, 14 FEBRUARI 2022	Mengajukan surat kawat yang telah dibarengi oleh pembimbing instansi magang	Dapat mengajukan surat kawat dengan liris dan dapat mendapatkan surat dari kawat tersebut. Dapat menyerahkan surat kawat dalam waktu satu minggu.	Tidak mengajukan surat kawat dengan liris	Terdapat masalah kawat dalam mengantar kawat	-	Melakukan riset terkait informasi sosial kawat yang ada.	TERCAPAI

		Membantu kegiatan pada Divisi Dabak	Dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan	Belum mendapatkan tugas	+	+	+	+	+	
		Membuat Laporan Magang	Mendapatkan gambaran terkait pembuatan laporan magang	Tidak mendapatkan gambaran terkait apa yang akan ditulis dalam pembuatan laporan magang	-	-	-	-	Melakukan riset kembali terkait pembuatan laporan magang	TERCAPAI
2	SELASA, 15 FEBRUARI 2022	Membantu kegiatan pada Divisi Dabak	Dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan	Belum mendapatkan tugas	+	+	+	+	+	
		Melakukan survei bersama tim pembimbing magang dan Pembimbing magang instansi	Mempertemukan kawat pembimbing magang • Melakukan masalah dari kawat pembimbing magang • Menanyakan perihal kegiatan yang telah	Tidak terlaksana sesuai rencana dan tidak mendapatkan masalah dari pembimbing magang	-	-	-	-	Sangat internet yang tidak dapat diakses Mencari jaringan internet yang kuat	TERCAPAI

		Membuat Laporan Magang	Mendapatkan hasil pertemuan kegiatan pada minggu ke 6	Tidak menyelesaikan pembuatan pertemuan kegiatan pada minggu ke 6	-	-	-	-	TERCAPAI
3	RABU, 16 FEBRUARI 2022	Membuat Laporan Magang	Dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan	Belum mendapatkan tugas	+	+	+	+	+
		Membantu kegiatan pada Divisi Dabak	Dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan	Belum mendapatkan tugas	+	+	+	+	+

4	KAMIS, 17 FEBRUARI 2022	Membuat Laporan Magang	Dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan	Belum mendapatkan tugas	+	+	+	+	+	
		Membantu kegiatan pada Divisi Dabak	Dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan	Belum mendapatkan tugas	+	+	+	+	+	
5	JUM'AT, 18 FEBRUARI 2022	Membuat Laporan Magang	Dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan	Belum mendapatkan tugas	+	+	+	+	+	
		Melakukan survei ke rumah kawat	Mendapatkan gambaran terkait pembuatan laporan magang	Tidak mendapatkan gambaran terkait apa yang akan ditulis dalam pembuatan laporan magang	-	-	-	-	Melakukan survei ke rumah kawat	TERCAPAI

		Membantu kegiatan pada Divisi Dabak	Dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan	Belum mendapatkan tugas	+	+	+	+	+	
		Membuat Laporan Magang	Dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan	Belum mendapatkan tugas	+	+	+	+	+	
		Melakukan survei ke rumah kawat	Mendapatkan gambaran terkait pembuatan laporan magang	Tidak mendapatkan gambaran terkait apa yang akan ditulis dalam pembuatan laporan magang	-	-	-	-	Melakukan survei ke rumah kawat	TERCAPAI

Mengrabai,
 Banyuwangi, 21 Februari 2022

Pembimbing Magang Instansi
 H. WASHI, SKM MSI
 NIP. 19660121998010116

Pegawai
 SITI NUR HIDAYAH
 NIM. 18111131116

Lampiran 4

Dokumentasi Kegiatan



